KSR-PMI Unit UMY Dikukuhkan

KR-Judiman

Anggota KSR-PMI Unit UMY yang dilantik.

BANTUL (KR) - Sebanyak 20 anggota baru Korps Suka Rela Palang Merah Indonesia (KSR-PMI) Kabupaten Bantul Unit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) dikukuhkan. Pengukuhan dilakukan oleh Wakil Ketua PMI Bantul Sugeng Murjoko SIP di Gedung Student Center UMY ruang sidang lantai dua, Sabtu (17/4) sore.

Anggota KSR yang dikukuhkan terdiri dari 17 anggota muda dan 3 anggota biasa yang sebelumnya belum menjalani pengukuhan. Dalam proses persyaratan menjadi anggota KSR di PMI semua tahapan sudah dijalankan, tahapan pendaftaran anggota baru, tecnikal meeting hingga Diklat Lapangan sudah dijalani selama 2 hari pada 19-20 Maret 2021.

Wakil Ketua PMI Bantul, Joko SIP, mengemukakan menjadi relawan PMI Bantul merupakan sebuah tugas yang sangat mulia. Karena itu harus dilandasi dengan hati yang ikhlas. KSR merupakan ujung tombak PMI di lapangan.

"KSR-PMI adalah kesatuan atau unit di dalam perhimpunan PMI yang menyatakan diri menjadi KSR-PMI dan telah memperoleh latihan khusus tentang ke-PMI-an dan KSR," papar Joko.

Karena itu diharapkan seorang relawan dengan senang dan tulus ikhlas setiap saat menyediakan diri untuk memberi bantuan dan pertolongan sesuai dengan kemampuannya bagi sesama umat yang memerlukan.

"Seorang anggota KSR harus selalu sadar untuk mengabdi bagi tugas kemanusiaan dalam mewujudkan peran PMI dengan melakukan berbagai upaya agar dapat menyelesaikan tugas dengan sempurna," tambahnya. **(Jdm)-d**

Kuota Gas Melon Ditambah 3 Persen

BANTUL (KR) - Guna memenuhi kebutuhan stok elpiji utamanya gas melon (3kg), Pemkab Bantul mendapatkan kuota fakultatif gas melon sebesar 3 persen. Adapun kuota ini hitungannya ditambah 3 persen dari kuota harian.

Kepala Dinas Perdagangan Bantul Sukrisna, Dwi Susanto, Minggu (18/4), menuturkan pada bulan Ramadan hingga jelang Lebaran kebutuhan warga untuk memasak tinggi sehingga permintaan naik. "Kami terus berkoordinasi dengan Pertamina dan Hiswana Migas untuk kebutuhan gas elpiji selama puasa dan Lebaran," jelasnya.

Perharinya, imbuh Sukrisna, kebutuhan tabung gas 3 kg untuk Bantul kurang lebih sekitar 800.000 tabung perbulan, sehingga bulan puasa ini ditambah tiga persen atau sekitar 24.000 tabung. "Penambahan kuota fakultatif dilakukan guna mengantisipasi kelangkaan gas elpiji di Bantul saat puasa dan Lebaran," jelasnya.

Ditanya ketersediaan stok gas melon, saat ini masih stabil dan mencukupi kebutuhan masyarakat. Terkait potensi melonjaknya harga gas melon, Sukrisna menegaskan selama stok mencukupi harga akan stabil. Selain bulan Ramadan dan Lebaran kuota fakultatif biasanya diberikan Pertamina saat Natal, tahun baru atau menghadapi liburan dengan asumsi peningkatan konsumsi akan terjadi.

Berdasarkan data jumlah agen resmi Pertamina yang beroperasi di Bantul saat ini sebanyak 13 agen, sementara pangkalan elpiji sekitar 1.300 tempat tersebar di 75 desa se-17 kapanewon. Adapun jumlah pangkalan elpiji di Bantul sudah merata, termasuk di Dlingo, karena sudah ada penambahan. **(Aje)-d**

Tumbuhkan Jiwa Peduli di Tengah Pandemi

PUNDONG (KR) - Bertepatan dengan momentum bulan Ramadan, Karangtaruna Bimanusa Kalurahan Seloharjo Kapanewon Pundong Bantul, menggelar aksi bagi takjil gratis kepada masyarakat, Minggu (18/4). Sasaran penerima takjil dari karang taruna adalah pengendara roda 2, pesepeda dan pejalan kaki yang melintasi Kalurahan Seloharjo.

Ketua Umum Karangtaruna Bimanusa Seloharjo, Agus Priyanto SAB, mengatakan sebagai generasi muda, pihaknya punya komitmen memberikan kontribusi di tengah masyarakat. Artinya, karangtaruna ikut berperan dengan versi milenial dan bermanfaat bagi masyarakat. Hal tersebut sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat.

Program Karangtaruna Bimanusa Seloharjo berbagi takjil gratis ini sebagai salah satu upaya menumbuhkan rasa peduli anggota, khususnya dan masyarakat secara umum. Di tengah pandemi Covid- 19 sekarang ini, sangat rasa peduli terhadap sesama harus dipupuk.

KR-Sukro Riyadi

Pembagian takjil oleh Karangtaruna Kalurahan Seloharjo.

Kepekaan terhadap kehidupan masyarakat kurang mampu harus diutamakan. "Kita berusaha kegiatan yang dilakukan karang taruna Kalurahan Seloharjo memberikan manfaat langsung yang bisa dirasakan masyarakat meskipun hal tersebut tidaklah seberapa," ujarnya.

Sedang Ketua Panitia Ramadan #3, Rohikmah, menjelaskan kegiatan tersebut tentu tidak akan berjalan dengan baik tanpa dukungan dari donatur.

"Mewakili panitia kami mengucapkan banyak terima kasih kepada donatur yang membantu banyak sekali agar kegiatan bagi takjil kepada masyarakat berjalan lancar," ujarnya. **(Roy)-d**

Komunitas 'Love Song' Gelar Bakti Sosial

KR-Tomi Sujatmiko

Komunitas Love Song saat di Redaksi KR.

BANTUL (KR) - Pecinta lagu kenangan dan dansa yang tergabung dalam *Love Song Community Yogyakarta*, hari ini Selasa (20/4), akan mengadakan bakti sosial di Panti Asuhan Mustika Tama Padokan Kasihan Bantul dan Panti Asuhan Al Alif Pajangan Bantul. Bakti sosial ini merupakan kepedulian anggota kepada sesama yang membutuhkan.

Ketua Panitia Baksos, Agustya Laksmi Wulansari, menjelaskan kegiatan ini menjadi agenda rutin komunitas dan akan membagikan kebutuhan anak seperti pembalut, susu, alat tulis obat dan makanan kecil. Sedangkan kedua panti asuhan dipilih karena keberadaannya jauh dari akses masyarakat, sementara para penghuninya sangat membutuhkan perlengkapan tersebut.

"Kami sudah melakukan survei sebelum memutuskan mengadakan baksos di kedua lokasi itu. Mereka (anak asuh) memang sangat membutuhkan perlengkapan sehari-hari itu," jelas Agustya Laksmi Wulansari didampingi Sekretaris Ika Dewi dan Bendahara Yuliyah saat bersilaturahmi dengan Pemimpin Redaksi *KR* Drs Octo Lampito Mpd. Ikut mendampingi anggota komunitas lainnya.

Wakil Ketua *Love Song Community,* Suhadi Yusuf, mengungkapkan saat ini komunitasnya beranggota 70 orang dan keanggotaan bersifat terbuka. Artinya, siapa saja bisa menjadi anggota asalkan sudah mengikuti tiga kali kegiatan rutin komunitas.

Selain baksos, komunitas ini aktif mengadakan pertemuan di Taman Parkir Monjali, Arana Jalan Gito Gati dan Ketingan. Bahkan, sebelum pandemi Covid-19 merebak, komunitas mengadakan lomba dansa, vocal dan fashion show. **(Tom)-d**

JOGJA ISTIMEWA SIAP JADI APLIKASI SUPER

Hadirkan Layanan Publik Menyeluruh dan Terintegrasi Pemda DIY

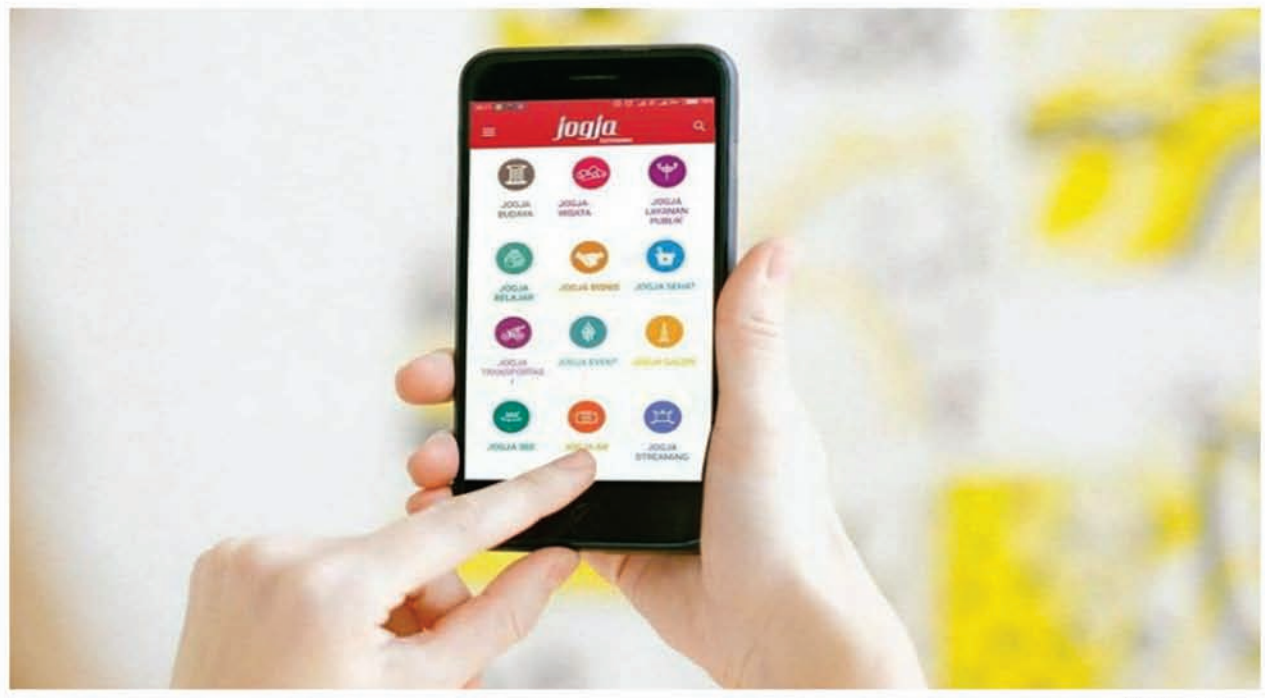

KR-Fira Nurfiani

JI App Ilustrasi aplikasi Jogja Istimewa mobile

JOGJA Istimewa, sebuah platform yang dikembangkan Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) DIY ini tengah digadang-gadang menjadi Aplikasi Super atau Super App bagi layanan publik di DIY. Aplikasi tersebut diharapkan menjadi embrio atau induk dari seluruh aplikasi yang ada di Pemda DIY sehingga mampu menghadirkan layanan informasi yang menyeluruh dan terintegrasi dari berbagai layanan publik yang ada di DIY. Sehingga masyarakat cukup mengunduh satu aplikasi yaitu Jogja Istimewa agar bisa mendapatkan berbagai macam layanan publik yang ada di Pemda DIY.

Fitur utama yang disajikan adalah informasi antara lain destinasi wisata, tempat kuliner, hotel dan penginapan, pusat perbelanjaan, ensiklopedia warisan budaya DIY, kerajinan, layanan publik, informasi jadwal penerbangan, foto Panorama 360 derajat, televisi dan Close Circuit Television (CCTV) Streaming, jadwal event dan masih banyak lagi. Cukup dengan satu aplikasi Jogja Istimewa, pengguna akan mendapatkan berbagai informasi menarik seputar DIY dan kemudahan layanan publik Pemda DIY.

Kepala Diskominfo DIY Ir Rony Primanto Hari MT mengatakan aplikasi Jogja Istimewa terus berbenah diri dan membuat terobosan dengan menghadirkan beberapa tambahan fitur-fitur baru. Tambahan fitur-fitur tersebut Jogja Pass, saluran streaming baik CCTV maupun TV ditingkatkan servernya supaya akses internet menjadi lebih cepat dan aplikasi mobile Jogja Istimewa sudah bisa diunduh kembali baik melalui Play Store maupun App Store.

" Aplikasi Jogja Istimewa sempat tidak bisa diunduh beberapa waktu lalu, karena sedang dalam proses perubahan ke akun Pemda DIY. Dengan perubahan ini, kami harapkan Jogja Istimewa akan menjadi sentra atau induk akun aplikasi-aplikasi yang dihasilkan atau diproduksi oleh berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lainnya di lingkungan Pemda DIY," ujarnya kepada KR, Senin (19/4).

Rony menjelaskan jika OPD akan mengunggah melalui Play Store dan App Store maka bisa menggunakan akunnya Pemda DIY yaitu Jogja Istimewa. Selain itu, aplikasi Jogja Istimewa pun mengembangkan teknologi Augmented Reality (AR) yang akan diarahkan pada sebuah titik tertentu akan muncul informasi perihal titik tersebut. Semisal diarahkan ke Tugu Pal Putih maka akan langsung muncul informasi tentang tugu tersebut dan seterusnya.

" Jadi aplikasi ini telah dibekali teknologi AR yang semakin memudahkan masyarakat memperoleh informasi titik-titik penting yang ada di Yogyakarta. Fitur yang paling banyak diakses dalam Jogja Istimewa adalah CCTV karena real time online hingga saat ini" katanya.

Jogja Istimewa ini juga akan ditambahkan dan tingkatkan lagi informasi seputar event-event yang ada di DIY seiring bangkitnya kegiatan event-event yang sempat vakum atau hilang di awal-awal masa pandemi Covid-19. Aplikasi tersebut kini telah diunduh setidaknya lebih 400 ribuan user atau pengguna. Aplikasi ini telah menjadi nominasi dari berbagai macam aplikasi yang dihasilkan oleh Pemda DIY dalam ajang Inovasi Pelayanan Publik Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo),

Diskominfo DIY tengah menyiapkan program Start Up Academy sebagai upaya menarik minat masyarakat dalam penggunaan teknologi informasi guna menghasilkan aplikasi dalam membantu pengembangan Jogja Smart Province (JSP). Permasalahan-permasalahan yang acap kali muncul di perkotaan maupun provinsi diharapkan mendapatkan penyelesaian dengan memanfaatkan teknologi informasi. Dalam hal ini, pihaknya telah merampungkan kurikulum Start Up Academy sebagai guidance dan rujukan dalam program tersebut saat ini. Pendaftaran hingga seleksi program Start Up Academy akan dibuka mulai Mei 2021 mendatang.

" Start Up Academy ini akan lebih mengeksplorasi dan menggali potensi sumber daya manusia (SDM) DIY atau pengembang/aplikator yang dikemas semacam kompetisi. Ide-ide yang bisa digali dari lima dimensi yang ada dalam JSP seperti Smart Society, Smart Economy, Smart Culture dan sebagainya. Pemenangnya akan kita bantu dan dicarikan investor mewujudkan aplikasinya untuk membantu masyarakat DIY dalam mengatasi permasalahan. Kita terus melakukan sosialisasi dengan harapan aplikasi yang dihasilkan tidak hanya mampu mengatasi permasalahan yang ada di DIY tetapi mampu mendunia," pungkas Rony. **(Ira)**